

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam sebuah kehidupan manusia, komunikasi merupakan alat yang sangat penting digunakan, salah satunya adalah untuk menyampaikan apa yang sedang dirasakan. Dalam menyampaikan perasaan dapat menggunakan kreativitasnya agar menjadi sebuah karya. Sebuah lagu misalnya. Menurut Sukendro (2022:247) lagu merupakan salah satu media komunikasi berupa karya yang dapat digunakan untuk menyampaikan perasaan terhadap pendengarnya. Bahkan, tidak sedikit pendengar yang merasakan kesamaan antara apa yang sedang dirasakan dengan isi lagu yang didengarkan, yang kemudian lagu tersebut pendengar gunakan juga untuk menyampaikan perasaannya.

Nilai rasa yang didapat oleh pendengar lagu dapat diperoleh melalui analisis diksi. Tak hanya nilai rasa, diksi juga berperan untuk membedakan nuansa makna yang terkandung dalam sebuah lagu (Keraf, 2000:24). Diksi merupakan salah satu unsur struktur lahir dari sebuah lagu. Tak berbeda dengan puisi, lagu juga memiliki struktur yang membangun, karena lagu termasuk dalam jenis puisi. Struktur pembangun puisi tersebut di antaranya adalah struktur fisik dan struktur batin. Struktur fisik terdiri dari diksi, imaji dan citraan, kata konkret, bahasa figuratif. Sedangkan struktur batin terdiri dari tema, suasana, dan amanat. Kedua struktur ini dapat membuat pendengar memiliki kemampuan untuk menghayati dan menangkap makna serta rasa dalam sebuah lagu.

Saat ini di Indonesia banyak sekali lagu-lagu yang disenangi oleh masyarakat Indonesia khususnya para remaja. Banyak remaja merasa bahwa kisah dalam hidupnya berhubungan dengan isi lagu yang mereka dengarkan. Dengan adanya hal itu, maka peran pengarang dalam menciptakan sebuah lagu dianggap berhasil menuangkan rasa di dalam karyanya. Perasaan-perasaan

yang dirasakan oleh pengarang ditulis menjadi sebuah lirik yang kemudian disampaikan dengan nada dan penghayatan. Seperti yang disampaikan oleh Adha (dalam Istiqomah, dkk. 2021:47) bahwa lirik adalah untaian kata-kata yang disampaikan dengan diiringi bunyi yang di dalamnya terkandung ekspresi pengalaman. Pengarang menuangkan gagasan-gagasan yang ada dipikirkannya menjadi sebuah lirik dengan memberikan kesan estetik di dalamnya.

Menurut Pradopo (2009:22) bunyi dalam puisi bersifat estetik. Bunyi merupakan salah satu unsur puisi yang berfungsi untuk memberikan keindahan dan tenaga ekspresif. Bunyi dalam puisi ini erat kaitannya dengan anasir-anasir musik, seperti: lagu, melodi, irama, dan sebagainya. Selain itu, bunyi juga berfungsi untuk memperdalam ucapan, memberikan rasa dan bayangan angan yang jelas, serta memberikan suasana khusus. Seperti sekarang ini banyak puisi yang dimusikalisasi atau dibuat nyanyian yang sangat indah, misalnya puisi-puisi karya pengarang-pengarang ternama di Indonesia yang banyak dimusikalisasi oleh Ari Reda maupun pemusik lainnya. Seperti halnya puisi, lirik lagu juga merupakan sebuah tulisan yang ditulis oleh pengarang untuk menuangkan ide, gagasan, atau perasaan yang disampaikan kepada pendengar dengan cara dimusikkan.

Keestetikan dalam lirik lagu biasanya melibatkan suasana hati pendengarnya. Pendengar bisa merasakan bahagia, nostalgia, bahkan bisa menampilkan suasana hati seperti apa yang sedang dirasakan oleh pendengar. Lirik-lirik yang estetik inilah yang memicu adanya penggemar. Seperti pada lagu-lagu dalam album *Fourtwnty* yang berjudul *Nalar*, 10 lagu dalam album tersebut bercerita tentang penderitaan hingga persoalan mental. Ari Lesmana, vokalis sekaligus penulis lirik dalam lagu-lagunya banyak menggunakan bahasa-bahasa yang puitis namun mudah tersampaikan pada pembacanya. Seperti pada penggalan lirik dalam lagu *Mangu*, "*Suatu malam Adam bercerita, Hawanya tak lagi di jalur yang sama, bacaan dan doa yang mulai berbeda, ego dan air mata kita bicara*" dalam pemilihan tata bahasa lirik tersebut terkesan sangat puitis namun dapat dengan mudah dipahami. Jika dimaknai, lirik tersebut sangat *relate* dengan pasangan-pasangan yang beda

agama. Tak hanya itu, lirik lagu dengan judul yang berbeda juga ditulis oleh Ari Lesmana yaitu pada lagu *Aku Mencintai Traumaku*, “*Hitam putih bercerita tak semerdu waktu itu, yang kutahu kuslalu menyanyikan tentang kamu*” dalam lirik tersebut jika dimakna maka akan banyak digemari oleh orang-orang yang belum selesai dengan masalahnya.

Sebelum melakukan penelitian ini, penulis banyak membaca jurnal-jurnal tentang stilistika khususnya yang mengkaji dengan pendekatan struktural dan objek penelitian berupa lirik lagu. Salah satu penelitian yang menginspirasi penulis adalah penelitian yang dilakukan oleh Atikah Anindyarini, dkk. yang berjudul *Analisis Stilistika dan Nilai Pendidikan Karakter dalam Lirik-Lirik Lagu Fourtwny Album Lelaku serta Relevansinya sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia Tingkat SMA*. Pada penelitian tersebut mengkaji lirik-lirik lagu *Fourtwny* album *Lelaku* dengan unsur yang dikaji berupa unsur stilistika. Sama halnya dengan penelitian yang akan penulis lakukan, penulis akan mengkaji objek yang sama dengan penelitian yang menginspirasi sebelumnya yaitu lagu-lagu milik *Fourtwny* namun dengan judul album yang berbeda. Topik yang akan dikaji juga sama yaitu akan mengkaji unsur stilistika yang terdapat pada lirik-lirik lagu *Fourtwny* yang berjudul *Nalar*. Hanya ada sedikit perbedaan, dalam penelitian ini penulis akan lebih memfokuskan pada pendekatan struktural yang terdapat pada lirik-lirik dalam album lagu *Nalar* milik *Fourtwny*.

Fourtwny adalah grup band indie dengan genre *folk pop* yang aktif sejak tahun 2010 hingga saat ini. Dibentuk oleh Roby Satria dengan vokalis band Ari Lesmana, dan personel lainnya adalah Nuwi, Andi Armand, Ryan Maulana, dan Primanda Ridho. Kepopuleran grup band indie ini, ditandai dengan munculnya lagu *Zona Nyaman* yang dipilih sebagai soundtrack dalam film *Filosofi Kopi* pada tahun 2017. Berkat lagu ini, grup band indie yang awalnya dikenal oleh masyarakat tertentu saja kemudian menjadi dikenal luas oleh masyarakat Indonesia. Album-album yang diciptakan berhasil merangkul khalayak masyarakat di Indonesia bahkan hingga Malaysia dan Singapura. Diawali dengan terciptanya mini album berjudul *Setengah Dulu* pada 2014,

kemudian di tahun 2015 grup band indie ini lanjut menciptakan dan merilis album *Lelaku*. Setelah melejitnya lagu *Zona Nyaman* yang sukses membuat grup band ini dikenal banyak orang, *Fourtwnty* merilis album baru dengan lagu *Zona Nyaman* sebagai lagu pembuka pada album *Ego dan Fungsi Otak* di tahun 2018. Dan di tahun 2023 ini baru saja mereka merilis album baru berjudul *Nalar*.

Lagu-lagu yang diciptakan memiliki ciri khas yaitu pemilihan tata bahasa yang sangat bermakna. Di setiap liriknya tersaji bahasa-bahasa yang puitis, menggunakan diksi-diksi yang indah namun mudah dipahami, pemilihan-pemilihan kata yang bisa membuat pendengar bisa merasakan dan larut dalam lagu-lagunya. Temanya tidak terlalu monoton. Seperti dalam album *Nalar* yang akan peneliti teliti, dalam album tersebut mengangkat tema tentang penderitaan seseorang yang ada kaitannya dengan persoalan mental. Ari Lesmana, vokalis *Fourtwnty* beranggapan bahwa album ini merupakan sebuah obat yang diracik sedemikian rupa untuk mengobati suatu hal yang dimiliki oleh pendengarnya yang mungkin tidak bisa sembuh.

Dari pembahasan-pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kajian dengan menggunakan pendekatan struktural tidak hanya dilakukan untuk mengkaji karya sastra dalam bentuk novel, cerpen, maupun puisi saja, melainkan juga dapat dilakukan untuk mengkaji lirik lagu. Penulis dapat mengukur seberapa jauh dan dalam pengarang lagu dalam menggunakan bahasa-bahasa dalam menyampaikan rasanya dan juga bagaimana pengarang melakukan eksplorasi kreativitas penggunaan bahasa di dalam lagu-lagu ciptaannya. Penulis memilih album lagu ini untuk diteliti karena Penulis beranggapan bahwa di dalam lagu-lagu tersebut banyak mengandung aspek-aspek struktural. Berdasarkan fenomena-fenomena di atas, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap lirik lagu dalam Album *Fourtwnty* yang berjudul *Nalar* dengan judul “*Analisis Struktural Pada Album Nalar Karya Group band Fourtwnty*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah penelitian, diantaranya adalah:

1. Bagaimanakah struktur fisik yang terdapat dalam Album *Fourtwnty* yang berjudul *Nalar*?
2. Bagaimanakah struktur batin yang terdapat dalam Album *Fourtwnty* yang berjudul *Nalar*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah,

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan struktur fisik yang terdapat dalam Album *Fourtwnty* yang berjudul *Nalar*.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan struktur batin yang terdapat dalam Album *Fourtwnty* yang berjudul *Nalar*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis, diantaranya dapat digunakan untuk tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan bagi para pembaca tentang *Analisis Struktural Pada Album Nalar Karya Group band Fourtwnty*. Dimana pembaca dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan khususnya dalam bidang teori sastra kajian puisi yang meliputi struktur fisik dan struktur batin, serta dalam bidang analisis struktural terhadap lagu.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adanya penelitian ini adalah diharapkan dapat digunakan oleh:

- a. Guru sebagai Media Pembelajaran dan Bahan Ajar

Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis aspek struktural

yang ada dalam lagu yang sebenarnya mirip dengan puisi. Lirik-lirik lagu dalam album berjudul *Nalar* karya *Fourtwnty* di analisis dengan pendekatan struktural yaitu meliputi struktur batin dan struktur fisik yang membangun lagu-lagu dalam album tersebut. Sehingga, penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran maupun bahan ajar oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi analisis puisi. Guru dapat berinovasi untuk mengubah media pembelajaran berupa puisi menjadi lagu-lagu yang sedang *hits* di kalangan pelajar misalnya seperti lagu-lagu milik *Group Band Fourtwnty* sehingga terkesan lebih menarik bagi para pelajar.

b. Mahasiswa sebagai Rujukan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan juga dapat dijadikan bahan rujukan atau referensi oleh peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian sejenis yaitu menganalisis sebuah karya dengan pendekatan struktural khususnya dalam meneliti lirik-lirik dalam sebuah lagu.